

# PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJIAH ANAK USIA DINI

**Povi Yulmi Putri** | **Hulailah Istiqlaliyah**  
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta | Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta  
[putripovibungsu@gmail.com](mailto:putripovibungsu@gmail.com) | [hulailah@iiq.ac.id](mailto:hulailah@iiq.ac.id)

*Article received : 09 Juni 2024, article revised : 10 Juli 2024, article published: 26 Juli 2024*

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media kartu dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 Tahun di TK Yasmin Jatikramat Bekasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 Tahun di TK Yasmin Jatikramat Bekasi, telah dilaksanakan secara efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan antusiasme dan semangat anak dalam pembelajaran dan capaian target lulusan, nampak juga pada hasil evaluasi rutin yang diselenggarakan, serta prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik di TK Yasmin Jatikramat Bekasi.

**Kata Kunci:** Media Kartu, Kemampuan Membaca, Huruf Hijaiyah , Anak Usia Dini

## Abstract

*The aim of this research is to describe the application of card media in improving the ability to read Hijaiyah letters in children aged 4-5 years at Yasmin Jatikramat Bekasi Kindergarten. This research uses descriptive qualitative research. Data collection methods were carried out by means of observation, interviews and documentation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the application of card media in improving the ability to read Hijaiyah letters in children aged 4-5 years at Yasmin Jatikramat Bekasi Kindergarten is running effectively as evidenced by children being more enthusiastic and enthusiastic in learning and achieving graduate targets, the results of routine evaluations held, as well as achievements achieved by students at Kindergarten Yasmin Jatikramat Bekasi.*

**Keywords:** Card Media, Reading Ability, Hijaiyah Letters, Early Childhood

## PENDAHULUAN

Pendidikan berpengaruh terhadap wawasan dan tingkah laku seseorang. Pendidikan yang baik tidak hanya mementingkan perkembangan pengetahuan dan

keterampilan saja. Tetapi, juga mengembangkan sikap atau karakter seseorang. Sebagaimana dikemukakan pada UU NO 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak anak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Septariana, 2012: 17).

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini yakni: kemampuan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Salah satunya dengan cara mengenalkan huruf hijaiyah pada anak agar merangsang perkembangan nilai-nilai agama, kognitif dan bahasa. Agar anak mampu membaca dan mempelajari Al-Qur’an maka langkah awal yang dilakukan adalah anak diperkenalkan dan dianjurkan membaca Huruf Hijaiyah sejak usia dini (Desipa dkk, 2019:26).

Dalam Islam terdapat ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini yaitu surat An-nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ  
“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.(QS. An-Nahl [16]: 78)

Berdasarkan ayat di atas, bahwa ketika manusia dilahirkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan Allah memberikan pendengaran, Penglihatan, dan hati nurani agar manusia dapat melihat, mendengar, merasakan dan agar manusia tetap bersyukur.

Guru sebagai pendidik berkontribusi sangat besar untuk mulai mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama dalam membaca awal dengan mengenalkan simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya. dengan memilih dan menerapkan strategi serta media yang tepat sebagai metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk meningkatkan kemampuan anak membaca dengan media kartu bergambar. Media gambar paling sering digunakan oleh guru untuk menyampaikan dan menarik perhatian anak (Anita Adriance, 2022: 6723).

Media dapat dimanipulasi dan merupakan lingkungan belajar yang sangat membantu dalam mencapai optimalisasi pembelajaran. karena media berfungsi sebagai jembatan belajar yang dimulai dengan objek konkret, seperti pengalaman anak. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke murid sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Khusnul Laely, 2012: 3).

Pembelajaran Al-Qur'an khususnya kemampuan mengenal dan membaca Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Dalam mengenalkan Al-Qur'an guru harus mempunyai strategi khusus agar anak memahami apa yang disampaikan terutama dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Tidak hanya guru, orang tua berperan penting dalam hal tersebut, salah satu cara orang tua yaitu dengan cara memperdengarkan bacaan Al-Qur'an maupun huruf hijaiyah pada anak usia dini. Salah satu cara yang efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah, dengan menggunakan media kartu.

Media kartu huruf hijaiyah ini memiliki cukup banyak kelebihan diantaranya adalah media kartu huruf hijaiyah dapat dikreasikan dengan beberapa cara bermain. Media yang mudah didapat ataupun dibuat, sesuai dengan tahap usia anak yaitu anak belajar menggunakan sesuatu yang dapat anak lihat agar mudah diingat, serta memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi dalam mengenal maupun menyebut huruf hijaiyah. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah dari guru ke anak tetapi melibatkan anak usia dini dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran akan terasa lebih menarik dan berjalan dua arah yang tentunya dapat membuat anak menjadi riang gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Misnah, 2022: 2-3).

Dengan menggunakan metode permainan kartu huruf hijaiyah dapat membuat proses belajar menjadi menyenangkan, bahagia, santai, dan menggembirakan tanpa tekanan. Tujuan permainan kartu huruf hijaiyah adalah untuk meningkatkan kemampuan mengingat anak-anak, karena mereka akan lebih mudah mengingat hal-hal yang dilihat dan didengar secara langsung.

Kartu Huruf layak digunakan untuk membantu belajar membaca anak. Pengemasan Kartu Huruf yang dibuat dengan warna-warni dan sesuai dengan usia anak untuk bermain maka kartu ini akan mendapatkan perhatian dari anak. Pengajaran dengan Kartu Huruf ini memiliki 3 dimensi yaitu auditori, visual dan kinestetik yang menurut buku Wow Teacher Project dengan menggunakan ketiganya guru memiliki peluang yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan siswanya dan juga pesan yang ditanamkan akan lebih kuat (Rasita Zahrani, 2021:18).

Penggunaan media kartu ini juga memiliki banyak kelebihan diantaranya dapat dikreasikan dengan cara bermain, mudah dipahami oleh anak, serta memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi dalam mengenal huruf hijaiyah atau menyebutnya.

## **METODE**

Jenis penelitian pada penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan, penulis berupaya memahami, memperoleh, dan mendeskripsikan hasil yang jelas dari topik pembahasan penelitian mengenai Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah pada Anak Usia 4-5 Tahun. Sumber data penelitian terbagi menjadi 2, sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa responden yang menjadi sumber data primer, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru TK B dan Wali Murid. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah jadwal

pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kartu bergambar, data prestasi siswa, hasil wawancara dengan pihak terkait dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, berdasarkan teknik analisis menurut Miles dan Huberman yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Yasmin didirikan pada tahun 2011, berdomisli JL H. Geming Gg H Nawi, Jatikramat RT 001/RW 002 Jatiasi, Kota Bekasi. Tk Yasmin membagi kelas berdasarkan usia anak, usia 4-5 tahun Kelas TK A1 dan usia 5-6 tahun Kelas TK B1. Program kegiatan pada TK Yasmin khususnya dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada siswa sangat menarik, salah satunya dengan menggunakan media kartu bergambar, sehingga memudahkan siswa dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah juga dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan kartu ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sejak dini.

### 1. Penerapan Media Kartu Bergambar di TK Yasmin Jatikramat.

Pelaksanaan penerapan media kartu bergambar dilaksanakan melalui lima tahap:

a. Guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema

Pada tahap ini terdapat kegiatan anak dapat menunjuk huruf yang ditunjuk oleh guru. Informasi yang disimpan dalam bentuk media apa pun, dapat digunakan dalam bentuk gambar ini dapat tetap konsisten dengan bentuk aslinya. Media ini juga harus dihubungkan dengan fakta, bahwa media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar harus dimodifikasi sehingga dapat diketahui anak (Satrianawati,2018:12-15). Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan semangat membaca dan menulis para peserta didik. Adapun penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan membaca anak. Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca anak adalah di TK Yasmin membiasakan anak membaca buku dan guru yang mengajar menggunakan media agar menambah semangat anak.

**Gambar 2. 1 Media Kartu Bergambar**



b. Menyiapkan dan membagikan kartu huruf

Kegiatan menyiapkan dan membagikan kartu huruf yang bertujuan agar anak tidak ribut dan berjalan dan agar anak bisa tenang di tempat duduk. Guru menggunakan strategi ini agar pembelajaran dapat berpusat pada anak. Pembelajaran yang berpusat pada anak didasarkan pada keyakinan bahwa anak-anak akan tumbuh dan berkembang secara alamiah, lingkungan

bermain dirancang dengan setting pembelajaran untuk mendorong anak untuk berekreasi dan bereksperimen baik *indoor* maupun *outdoor*. Pendampingan pembelajaran yang berpusat pada anak dilakukan oleh guru, guru pendamping atau pengasuh yang sudah menyiapkan segala bahan pembelajaran dengan menyiapkan lesson plan kegiatan dengan tujuan yang sesuai kebutuhan untuk memenuhi dan menanggapi masing – masing anak, serta menghargai kelebihan setiap anak, dengan menjaga rasa ingin tahu yang secara alami dimiliki setiap anak sehingga dapat mendukung pembelajaran bersama (Nuraeni, 2014:147).

c. Menunjukkan kartu huruf dan melafalkannya

Kegiatan penerapan kartu bergambar ini bertujuan untuk mendorong anak untuk berpartisipasi, membantu mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar juga dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, karena media kartu bergambar tentu lebih menarik perhatian anak. Perkembangan menulis anak mengikuti prinsip-prinsip anak-anak belajar bahwa objek atau peristiwa dapat dilambangkan dengan simbol. Anak kemudian belajar bahwa huruf merupakan simbol yang arbitrer dan tidak berkaitan dengan referennya (Ana, 2017:165).

## 2. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah Anak Usia 4-5 Tahun di TK Yasmin Jatikramat.

Kemampuan membaca anak menurut teori Rokim, et al yang berjudul solusi mudah dan menyenangkan belajar Al-Qur'an dan menjabarkan hasil yang dapat diperoleh yakni indikator meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu: menunjukkan huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah dan menuliskan huruf hijaiyah (Dina Kurnia, 2022: 29-30).

Ada berbagai cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah TK Yasmin untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, yaitu menyiapkan alat peraga menunjukkan huruf yang berwarna-warni dengan tujuan agar anak lebih semangat dalam belajar., dan bahan permainan, serta menyiapkan sistem penilaian untuk menilai perkembangan anak dalam pembelajaran mengenalan huruf hijaiyah. Dalam hal ini, kemampuan menulis pada anak usia 4-6 tahun atau usia taman kanak-kanak harus meliputi kemampuan dan keterampilan memegang alat-alat tulis-menulis, membuka dan menutup buku, menggunakan alat penghapus ketika harus menghapus gambar atau tulisan, cara duduk yang benar, kemampuan membuat coretan, menggambar garis lurus, garis miring, garis lengkung, segitiga, segi empat, dan lingkaran, (Ana, 2017: 158 ) di TK Yasmin guru memberikan anak buku gambar yang ada huruf hijaiyah, anak belajar menebalkan huruf agar terlatih dalam menulis dan mewarnainya, sehingga motorik halusny dapat berkembang dengan baik.

Untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak, bisa dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Menunjukkan huruf hijaiyah

Ada berbagai cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah TK Yasmin untuk menumbuhkan semangat anak untuk

menunjukkan huruf hijaiyah. Menunjukkan huruf hijaiyah anak dapat atau mampu menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar.

Berdasarkan wawancara oleh Ibu Mela Sari Nurapipah guru TK Yasmin A 1, yaitu: “Dalam bentuk menunjukkan huruf, disini kami melakukan dengan menggunakan media seperti media kartu, karena anak lebih bersemangat jika dalam menunjukkan huruf ada permainan yang bisa merangsang anak untuk menjawab atau anak tertarik untuk menjawab. Disini kami juga mencoba menggunakan papan tulis dan anak anak bisa menebak ini huruf hijaiyah apa, dan ada anak yang langsung menjawab dan ada juga anak yang masih berfikir”.

Selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah bentuk menunjukkan huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Haliah, S.Pd selaku kepala sekolah, yaitu: “Kami melihat dari observasi dari team psikolog kami kembali karena mereka kan punya ukuran, punya ada instrumen dalam bertanya seperti apa. Kemudian dari hasil instrumen ini orang tua mengisi dan dari situ nanti ada jawaban dari pihak observasinya seperti, rujukannya bagaimana gitu. Nanti dari hasil pihak orang itu juga memperlihatkan kepada kita :ini loh hasil anak yang sudah bisa menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru”.

b. Menyebutkan huruf hijaiyah

Ada berbagai cara yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah TK Yasmin untuk menumbuhkan semangat anak dalam menyebutkan huruf , mempraktekkan apa yang disampaikan guru kepada anak dengan menggunakan media yang menarik perhatian anak cara menyampaikan guru juga bisa menarik perhatian anak.

Berdasar wawancara oleh Mela Sari Nurapipah selaku guru kelas TK Yasmin Jatikramat: “Dengan melakukan tanya jawab atau menyebutkan huruf biasanya anak mengigit sesuatu dilakukan dengan menggunakan kartu yang bisa menarik perhatian anak atau juga anak sambil menggambar yang ada huruf hijaiyah disini kami bertanya kepada anak tentang apa huruf ini dengan perlahan anak akan menjawab”.

Selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan huruf anak akan memberi reaksi dengan tepat terhadap informasi. Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Haliah, S.Pd selaku kepala sekolah TK Yasmin Jatikramat. “Dengan menyebutkan kepada anak huruf hijaiyah dulu yah, kemudian setelah itu anak kita ajak untuk menyebutkan huruf hijaiyah. Lalu terakhir kita biarkan anak untuk menyebutkan sendiri”.

c. Menuliskan huruf hijaiyah

Ada berbagai cara yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah TK Yasmin untuk menumbuhkan semangat anak dalam menulis huruf, dan memberikan anak buku gambar yang ada huruf hijaiyah biar anak bisa melatih anak dalam menulis dengan mewarnai. menyampaikan guru juga bisa menarik perhatian anak Berdasar wawancara oleh Mela Sari Nurapipah: “Kalau saya sendiri mengajak mereka secara pelan-pelan sambil bercerita, lalu kita mencontohkan kepada mereka dengan menulis di buku mereka lalu menyuruh anak untuk menulis apa yang sudah saya tulis. Dengan demikian anak akan terbiasa menulis kalau setiap hari hari kita memberikan contoh kepada anak dengan apa yang kita lakukan”.

Selanjutnya menulis menggunakan kertas bergambar. Hal tersebut, sejalan dengan hasil wawancara yang dijabarkan oleh ibu Haliah, S.Pd selaku kepala sekolah di TK Yasmin Jatikramat: “Dengan memberikan stimulasi berupa menyebutkan atau mencocokkan anak akan menulis atau menggambar dan akan menceritakan”.

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Yasmin Jatikramat, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan media bergambar anak akan bersemangat dan merangsang anak untuk ikut dan ingin tau, karena dengan menggunakan media dapat meningkatkan kemampuan membaca anak karena dalam umur anak yang masih 4-5 tahun itu anak masih membutuhkan permainan atau bermain.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak Usia 4-5 tahun di TK Yasmin Jatikramat Bekasi. Keberhasilan tersebut dapat dilihat melalui kemampuan peserta didik dalam kelancaran membaca dan menuliskan Huruf Hijaiah. Keberhasilan penerapan media kartu gambar juga dapat dilihat dari motivasi dan antusias siswa saat pembelajaran dan pemenuhan target hasil belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas anak dalam membaca huruf hijaiyah mulai meningkat dengan adanya media kartu huruf hijaiyah dan kemampuan anak dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah mulai meningkat dengan sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Adriance hege udju, et al., eds., “Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini”, Volume 6 issue 6, (*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022), h. 6725.
- Desipa Silvia, Leonita Siwiyanti, and Elnawati, “ Implementasi Kartu Gambar Hijaiya *Jurnal J endela Bunda*”, Vol 6 No 2 (sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi, September-februari 2019)), h. 26
- Dina Kurnia Rahmawti, *upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiya melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di RA Muslimat NU 113 Bajang Milarak Ponorogo*, (Skripsi Serjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri ponorogo 2022), h.29-30
- Khusnul Laely, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar, *Jurnal Pendidikan Anak Uisa Dini*”, Volume 7 Edisi 2 (Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta, November 2013), h. 3
- Misnah, “Penerapan, *Media kartu dalam meningkatkan kemampuan Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun*”, (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), h.2-3
- Nuraeni Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini (*Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA “PRISMA SAINS”*) Vol. 2. No.2
- Rasita zahrani, “*upaya peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui melauai permainan flashcard hijaiyah anakpada usia 3-6 tahun di tk tarbiyatul anfal*

*05 muslimat nu nolokerto* tahun 2021”, (Skripsi Serjan : fakultas ilmu tarbiya dan keguruan universitas islam negeri walisongo), h. 1 8  
Septariana, “Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 4-5 Tahun”, (Skripsi Serjana: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, 2018) h. 17  
Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)